

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penciptaan karya dibutuhkan eksplorasi dan eksperimentasi guna mengembangkan preferensi untuk bekerja pada bahan, teknik, dan gaya karya yang digunakan sehingga karakter pencipta terlihat pada karyanya. Penciptaan karya yang berjudul “Eksperimentasi Material Tembaga-Kuningan dengan Teknik Tempa Pamor pada Perhiasan Bergaya Minimalis”, penulis menemukan beberapa jawaban atas permasalahan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penciptaan karya ini dilakukan untuk memenuhi rasa penasaran penulis mengenai hasil kombinasi logam tembaga dan kuningan yang dilakukan dengan teknik tempa pamor. Hasil yang dimaksud adalah karakteristik kedua material setelah diolah dengan teknik tempa, motif yang dihasilkan, reaksi dari kedua material ketika disambungkan dengan cara ditempa tanpa adanya soldering atau penyolderan, dan pengaplikasiannya pada perhiasan bergaya minimalis. Oleh karena itu, konsep utama dari penciptaan ini adalah eksperimentasi dalam segi material, teknik, dan bentuk dalam karya perhiasan.

Proses penciptaan karya ini dimulai dari tahap studi pustaka dan observasi yang berkaitan dengan material logam tembaga-kuningan, teknik tempa pamor, dan gaya minimalis pada perhiasan. Data acuan tersebut kemudian diolah menggunakan pendekatan estetika sehingga menjadi sebuah rancangan karya berupa sketsa dan desain. Rancangan karya tersebut kemudian dilakukan evaluasi perbaikan dengan membuat prototipe berdasarkan rancangan desain terpilih agar menemukan gambaran yang lebih nyata. Tahap berikutnya adalah tahap mengimplementasikan desain terpilih dari konsep yang matang. Tahap ini berupa proses perwujudan dari seluruh konsep menjadi karya perhiasan berbahan logam hasil eksperimentasi menggunakan teknik tempa pamor. Perwujudan karya pada penciptaan dibagi menjadi beberapa tahap, yakni proses persiapan alat dan bahan, proses pengolahan logam, proses pemasangan batu dan proses *finishing*. Proses pengolahan terdiri dari proses eksperimentasi material tembaga-kuningan yang dilakukan dengan teknik tempa pamor, yang meliputi proses pembakaran, penempaan, pelipatan, dan pemelintiran.

Penciptaan ini berhasil mewujudkan 8 (delapan) karya perhiasan yang terdiri dari (4) empat karya cincin, 3 (tiga) karya gelang, dan 1 (satu) karya kalung.

1. Karya pertama yang berjudul “*Meraki*” merupakan karya perhiasan gelang yang terbentuk dari kawat tembaga dan olahan logam hasil eksperimentasi. Karya ini memiliki arti yaitu melakukan sesuatu dengan jiwa, kreativitas, atau cinta pada apa yang dikerjakan dan melakukannya dengan baik.
2. Karya kedua yang berjudul “*Tavros*” merupakan karya perhiasan cincin. Melalui karya ini, penulis menggambarkan kepekaan dan apresiasi terhadap hal-hal yang lebih baik dan lebih dalam pada hidup.
3. Karya ketiga yang berjudul “*Fengari*” merupakan karya perhiasan gelang. *Fengari* berarti bulan. Melalui karya ini, penulis menggambarkan tekad yang kuat untuk melihat sesuatu yang diinginkan menjadi kenyataan.
4. Karya keempat yang berjudul “*Krono*” merupakan karya perhiasan cincin. Karya ini melambangkan lingkaran pencapaian pikiran atas tubuh dan kemenangan jiwa yang tak berwujud.
5. Karya kelima yang berjudul “*Charmolipi*” merupakan karya perhiasan cincin yang terdiri dari dua cincin. Karya ini menggambarkan perasaan suka dan duka, *joy and sorrow*. Karya ini menyampaikan gagasan tentang rasa pahit dan manis atau perasaan campur aduk akan sesuatu. Gambaran bahwa dalam kehidupan, kita bisa merasakan kesenangan dan kesedihan secara bersamaan. Dengan adanya momen-momen yang tidak jelas tersebut, beberapa hal yang terjadi tidak bisa kita atur sesuai keinginan kita, tetapi bisa dipelajari sebagai pengalaman.
6. Karya keenam yang berjudul “*Philia*” merupakan karya perhiasan kalung. Melalui karya ini, penulis menggambarkan cinta yang penuh kasih sayang. Rada cinta yang melibatkan kesetiaan, pengorbanan, dan emosi. Rasa cinta yang mengacu pada kebijaksanaan dan pemahaman.
7. Karya ketujuh yang berjudul “*Agape*” merupakan karya perhiasan gelang. Melalui karya ini, penulis menggambarkan cinta tanpa syarat dan pengorbanan. Diartikan sebagai cinta tanpa pamrih. Karya ini menggambarkan rasa cinta yang tidak akan terputus dan keyakinan tulus

akan apa yang dicintainya. Karya ini merupakan interpretasi rasa cinta penulis kepada Sang Maha yang selalu mencintai apa yang dimilikinya.

B. Saran

Dalam mewujudkan sebuah karya seni dari eksperimentasi, membutuhkan kesabaran dan keuletan untuk mendapatkan hasil yang baik. Proses eksperimentasi ini membutuhkan waktu yang cukup panjang karena beberapa kali melewati *trial and error*. Selama proses perwujudan karya eksperimentasi ini, penulis mengalami beberapa hambatan. Hambatan utama dalam perwujudan ini dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman tentang teknis penempaan, perlakuan material logam yang berbeda, serta keterbatasan alat. Pada saat penempaan, hambatan yang ditemukan beserta saran meliputi:

1. Titik lebur kuningan yang jauh lebih rendah dari tembaga menyebabkan kuningan mengalami peleburan lebih cepat. Hal ini meningkatkan resiko atas kegagalan penyatuan dua material dengan sempurna. Oleh karena itu, pada saat pemanasan atau pembakaran *billet* harus dilakukan dengan cermat.
2. Karena perbedaan sifat, pada proses penempaan *billet* tembaga dan kuningan harus memperhatikan besar-kecilnya gaya pukul yang diberikan pada *billet*.
3. *Billet* yang tidak menyatu dengan sempurna menyebabkan *billet* yang terdiri dari dua material berbeda mudah pecah atau lepas antara satu sama lain. Hal ini disebabkan karena penempaan tidak dilakukan *soldering* atau penyolderan. Oleh karena itu, disarankan untuk pemberian *pijer* (boraks) lebih banyak.
4. Karena alat pembakaran yang tidak memadai, menyebabkan *billet* tidak mendapatkan panas yang rata. Hal ini menyebabkan perbedaan tingkat kelekatan *billet*. Oleh karena itu disarankan untuk menggunakan arang yang dibakar menggunakan alat bantu berupa *blower* agar panas yang diterima benda kerja merata. Hal ini disebabkan karena suhu panas yang konsisten dan merata berpengaruh pada kesatuan dan kelekatan *billet*.

5. Perbedaan warna material yang tidak terlalu jauh menyebabkan warna tidak terlalu muncul setelah proses pemolesan, sehingga harus dilakukan patinasi untuk memunculkan warnanya. Oleh karena itu patinasi dan oksidasi sangat penting dilakukan untuk memunculkan warna dan pola pamor.

Hambatan-hambatan beserta saran yang ditemukan dalam proses eksperimentasi penciptaan karya ini dapat digunakan sebagai acuan dan pengetahuan baru dalam penciptaan selanjutnya. Hambatan ini juga dapat dijadikan pembelajaran bagi pencipta karya perhiasan lainnya sehingga dapat menciptakan perhiasan yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Febrian Wisnu. (2016). *Kajian Estetika Pamor Keris Kamardikan*. Yogyakarta: Corak Jurnal Seni Kriya Vol. 5.
- Binnion, James E. (2011). *Old Process, New Technology: Modern Mokume Gane*. Bellingham: ResearchGate.
- Djelantik, A. A. M. (1999). *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Feldman, Edmund Burke. (1967). *Art as Image and Idea*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Hendriyana, Husen. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Led Research and Practice-Based Research Seni Rupa, Kriya, dan Desain- Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hikmah, Syifa Nurul. (2020). *Minimalisme: Studi Kasus 3 Perempuan Karier Bergaya Hidup Minimalis di Kota Makassar*. Makassar: Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin.
- Prasetyo., Nurjayanto., & Marzuki. (2019). *Nilai-Nilai Karakter pada Teknik Patri Tapal Kuda Lampu Andong di Kotagede Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun IX, Nomor 1.
- Saktiawan, Agung. (2023). *Analisis Pengaruh Proses Penempaan Pada Bahan Logam Terhadap Kekuatan Impak*. Medan: Universitas Medan Area.
- Syarief, Akhmad. (2008). *Analisa Kekerasan Pisau Potong (Parang) Pada Proses Penempaan (Forging)*. INFO TEKNIK, Volume 9 No. 2.
- Wicks, Slyvia. (1990). *Jewelry Making Manual*. 33 Woodland Road: Brynmorgen Press.

DAFTAR LAMAN

<https://jewellery.kochut.org/en-us/blog/mokume/> (diakses pada tanggal 19 Oktober 2023)

<https://www.jaumelabro.com/products/mokume-gane-rings/sher-gold-mokume-gane-modern-rings/> (diunduh pada tanggal 14 Mei 2023)

<https://www.jaumelabro.com/products/bracelets-and-bangles/dorado-mokume-gane-bangle-bracelet/> (diunduh pada tanggal 14 Mei 2023)

https://www.bendyerjewelry.com/ben-dyer-collection.php?action=product_detail&id=38&cat_id=15 (diunduh pada tanggal 14 Mei 2023)

<https://id.pinterest.com/pin/847310117425780005/> (diunduh pada tanggal 14 Mei 2023)

<https://id.pinterest.com/pin/155303887381565318/> (diunduh pada tanggal 14 Mei 2023)

<http://janiskermandesign.com/en/bracelets> (diunduh pada tanggal 14 Mei 2023)

<https://patriciamccleery.artspan.com/artwork/210526-2909588/Shop-bracelets/Jewelry/Silver/Bracelets/wrap-stacking-cuff-with-gem-accent.html> (diunduh pada tanggal 14 Mei 2023)

<https://www.jaumelabro.com/products/rings/arkab-designer-ethical-gold-ring/> (diunduh pada tanggal 14 Mei 2023)

<https://www.aharoni-jewellery.com/index.php/mokume-gane/mokume-gallery> (diunduh pada tanggal 14 Mei 2023)

<https://www.lesliefrancesca.com/products/gem-bar-ring?variant=38009547980972> (diunduh pada tanggal 24 Mei 2023)

<https://www.vaneedenjewellery.com/helix> diunduh pada tanggal 15 Mei 2023)

<https://duniakeris.com/pamor-miring-mlumah-puntiran-luluhan-rekan-tiban/>
(diunduh pada tanggal 26 Juni 2024)

<https://duniakeris.com/pamor-miring-mlumah-puntiran-luluhan-rekan-tiban/>
(diunduh pada 26 Juni 2024)

<https://duniakeris.com/pamor-miring-mlumah-puntiran-luluhan-rekan-tiban/>
(diunduh pada 26 Juni 2024)

